

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan. Selamat Ginting merupakan tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Lahir pada tanggal 22 April 1922 di Desa Kuta Bangun, Kecamatan Tigabinanga, kabupaten Dati II Karo, Propinsi Sumatera Utara. Selamat Ginting merupakan anak bungsu dari ayahnya yang bernama Kuta Ginting (Pa Malah) dan ibunya bernama Diate beru Karo-karo Manik. Selamat Ginting mempunyai seorang istri yang bernama Piah Malem beru Karo-karo Manik dan mempunyai dua orang anak.

Selamat Ginting menamatkan sekolah di HIS Kabanjahe, lalu melanjutkan studi di Mulo Josua Medan, seterusnya menyambung menimba ilmu di INS Kayutanam, Sumatera Barat. Selama bersekolah terutama di INS Kayutanam, Selamat Ginting mulai tertarik pada politik dan sedikit demi sedikit mulai mempelajari mengenai politik. Sehingga dalam usia yang masih dikatakan sangat belia beliau sudah terjun ke dunia politik dengan condong ke organisasi berasaskan paham kebangsaan seperti PNI dan Gerindo. Selamat Ginting mendirikan Pusera (Pusat Ekonomi Rakyat) suatu organisasi Koperasi di Tanah Karo, yang sekaligus didalam nya ada unsur politik guna mempropagandakan kesadaran untuk berjuang menghadapi para penjajah.

Selamat Ginting pada awalnya aktif sebagai pimpinan barisan pemuda di Medan, namun karena keadaan menghendaki, kemudian menjadi pimpinan

Barisan Pemuda Indonesia (BPI) Tanah Karo. BPI ini yang kemudian menjadi organisasi kalasyakaran bersenjata, lalu beralih menjadi Pesindo dengan nama yang dibawa Napindo Resimen Halilintar. Lalu berganti nama menjadi TNI Brigade Mobil seterusnya berubah lagi akibat perjanjian Renville menjadi menjadi TNI Sektor III Sub. Territorial VII Komando Sumatera, dengan daerah kekuasaan keluar Tanah Karo yaitu Dairi dan sekitarnya, yang dipegang sampai berakhirnya perang kemerdekaan.

Karena Selamat Ginting tidak setuju dengan politik rasionalisasi pemerintah terhadap pasukan TNI/Gerilyawan, akhirnya mengundurkan diri dari dunia militer. Ketika keluar dari ketentaraan ia akhirnya terjun ke dunia politik. Selamat Ginting menjadi anggota DPR Kabupaten Karo, disamping aktif dalam kepengurusan parpol PNI. Selain itu ia juga duduk dalam kepemimpinan PNI Tingkat Sumatera Utara dan DPP PNI, Juga memimpin bank Kerajinan Pejuang Kemerdekaan dengan jabatan sebagai Direktur. Selama hampir 7 tahun juga dipercaya menjadi ketua umum Perbanas (Persatuan Bank-bank Swasta Nasional) yang dimulai pada tahun 1960-1966. Selamat Ginting tutup usia di umur 72 tahun pada April 1994 karena penyakit jantung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran. Pertama, untuk masyarakat setempat : diharapkan agar masyarakat bisa lebih meningkatkan rasa ingin tahu terhadap sosok pahlawan seperti Selamat Ginting dan peduli terhadap segala hal yang berkaitan dengan bukti perjuangan dari para pejuang. Kedua, untuk pemerintah setempat : diharapkan dari hasil penelitian ini, kiranya untuk tetap melestarikan dan menajaga bukti-bukti perjuangan Selamat Ginting ataupun pejuang lainnya, baik dari bentuk literasi maupun bangunan.

